

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari orang-orang yang penulis teliti. Studi lapangan adalah teknik atau pendekatan untuk menyelidiki fenomena yang terjadi di alam.¹ Peneliti mengantisipasi untuk dapat memahami masalah aktual dengan strategi ini. Peneliti mempertimbangkan dan menyelidiki sejauh mana operasional koperasi syariah yang dilakukan oleh Kopwan Khadijah dalam mekanisme pemberian pembiayaan *musyarakah* kepada UMKM dan para nasabahnya.

Strategi penelitian lapangan dalam metodologi penelitian kualitatif. Dengan metode ini, peneliti akan lebih mudah untuk mengurai dan menanggapi persoalan yang perlu diteliti dengan pemahaman yang menyeluruh tentang kondisi yang terkait serta melaksanakannya secara objektif dengan hal-hal yang dialami atau yang ada dalam kenyataan.

Uraian di atas berfungsi untuk menggambarkan bagaimana suatu teknik penelitian kualitatif harus menganalisis secara menyeluruh peristiwa-peristiwa yang dialami subjek. Dalam penelitian ini, cara terbaik untuk menjelaskan fenomena tersebut biasanya melalui kata-kata atau deskripsi.

B. Setting

Penelitian ini dilaksanakan dengan tenggat waktu selama satu bulan, mulai tanggal 6 Februari 2023 sampai 6 Maret 2023. Lokasi penelitian ini bertempat di Koperasi Syariah Wanita Khadijah yang berlokasi di Jl. KH. Turaikhan Adjhuri No. 87, Pejaten, Langgerdalem, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Di sini topik penelitian menjadi sumber data dari isu-isu yang nantinya akan diteliti untuk membuat permintaan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan informan harus memiliki kualifikasi yang sesuai dengan topik penelitian

¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, informan disebut sebagai subjek penelitian yang menjadi teman dalam proses menggali lebih dalam untuk mendapatkan data. Informan dalam penelitian ini yaitu manager, karyawan dan anggota Koperasi Syariah Wanita Khadijah Kudus.

D. Sumber Data

Peneliti membagi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menjadi dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut adalah uraiannya:

1. Sumber Primer

Sumber data diperoleh dari Kantor Koperasi Syariah Wanita Khadijah yang berlokasi di Jl. KH. Turaikhan Adjhuri No. 87, Pejaten, Langgerdalem, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, berupa dokumen terkait dengan operasional koperasi dan mekanisme pembiayaan yang ada di Kopwan Khadijah, khususnya *musyarakah*. Selain itu data primer juga diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) dengan pimpinan dan karyawan koperasi, yang kemudian dianalisis berdasarkan pada problematika yang ada.

2. Sumber Sekunder

Sebagai hasil dari penelitian peneliti terhadap sumber data utama, sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti. Informasi yang menjelaskan dan membahas data utama terdapat pada data sekunder. Buku, jurnal, artikel, dan pandangan ahli yang mendukung penelitian ini akan berada dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari lapangan adalah observasi. Agar peneliti dapat dengan cepat mendapatkan gambaran umum dan mengumpulkan data terkait teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan lokasi, proses, dan objek yang relevan dengan penyelidikan.

2. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*interview*) adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara bertanya kepada

responden secara langsung (direct contact).² Data wawancara dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan responden, termasuk orang-orang yang dipilih sebagai informan karena dianggap sangat tahu tentang isu-isu yang muncul yakni terdiri dari manager dan karyawan Koperasi Syariah Wanita Khadijah Kudus, serta pihak-pihak yang dianggap tahu tentang penelitian ini.

3. Kajian pustaka

adalah suatu proses pengumpulan informasi untuk memeriksa informasi yang bersangkutan sebagai referensi yang dapat menguatkan dan membantu penelitian khususnya yang terkait dengan proses pembiayaan musyarakah di koperasi syariah. Peneliti menggunakan data dari buku, jurnal, makalah, ataupun skripsi-skripsi pada penelitian terdahulu sebagai dasar rujukan dalam penelitian ini.

F. Uji Keabsahan

Data digali, dikumpulkan, dan dicatat untuk dilakukan uji keabsahan data guna mengetahui kebenarannya. Peneliti menggunakan metode berikut untuk menilai keabsahan data:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan keabsahan data yang mereka gunakan. Ketika peneliti menginginkan lebih banyak informasi atau perlu menyelesaikan data yang masih kurang itulah tujuan perpanjangan pengamatan. Ini menjelaskan bahwa ketika seorang peneliti menemukan hal tersebut, peneliti secara otomatis memperluas pengamatannya untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan memastikan bahwa peneliti mengumpulkan data yang akurat terutama yang terkait.

2. Peningkatan ketekunan

Ketekunan didefinisikan sebagai penyelidikan terus menerus, teliti, dan komprehensif. Untuk menjamin bahwa mereka akan mengumpulkan pengamatan sebanyak mungkin. Peneliti secara aktif mempraktikkan ketekunannya saat terjun dilapangan. Dengan kata lain, setelah melakukan pengamatan lebih lanjut, ketekunan peneliti dalam mengumpulkan data akan mengoptimalkan

² Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 48–67.

penelitiannya, yang akan didokumentasikan dan ditekuni oleh peneliti.

3. Triangulasi

Data yang telah mengalami tiga tingkat keabsahannya melibatkan perbandingan dengan data lainnya. Ada empat jenis triangulasi:³

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber juga dikenal sebagai membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang beragam dan pada berbagai periode mengacu pada praktik peneliti mencari data yang komprehensif dengan cara yang sama dari berbagai sumber data;

b. Triangulasi metode

Teknik triangulasi menggunakan dua metode yaitu: pengecekan derajat kepercayaan dan melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan menggunakan sumber data yang sama;

c. Triangulasi peneliti

Untuk meningkatkan kepercayaan data, peneliti akan memeriksa ulang temuannya dengan menggunakan peneliti atau pengamat lainnya.

d. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dari beberapa lokasi dan waktu dikenal sebagai triangulasi waktu. Hal ini mengandung arti bahwa peneliti mencari informasi data dari informan dalam berbagai waktu dan kondisi.

Dari beberapa triangulasi yang ada, penulis menggunakan triangulasi sumber dalam mengecek keabsahan penelitian. Peneliti akan menggunakan berbagai sumber data dan mencari data yang komprehensif dengan cara yang sama dalam penelitian yang dilakukan penulis di Koperasi Syariah Wanita Khadijah Kudus. Sumber data berupa data primer hasil wawancara dengan beberapa karyawan dan sumber lainnya.

G. Analisis Data

Dengan memberikan gambaran penggunaannya, teknik analisis data merupakan salah satu jenis pengelolaan data yang

³ Moh. Zamili, "Menghindar Dari Bias Dalam Kesahihan Riset," *Jurnal Lisan Al Hal* 7, no. 2 (2015): 302.

digunakan dalam penelitian. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deduktif, yang meliputi evaluasi fenomena yang luas sebelum beralih ke fenomena yang lebih khusus.

Analisis data deskriptif dan kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan penganalisisan melalui penjelasan merupakan suatu tindakan pemeriksaan yang menghadirkan realitas ataupun fakta yang ditemukan untuk membuat desain masalah yang dapat dirasakan dengan memberikan garis besar atau penggambaran subjek masalah.

